

# Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* SD Negeri 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek

Sri Talwiasih<sup>(1)</sup>

<sup>1</sup>Guru SD Negeri 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek

Email: [sritalwiasih@gmail.com](mailto:sritalwiasih@gmail.com)

DOI:[http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v2i4.105](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.105)

## ABSTRAK

Keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek masih sangat rendah, disebabkan ketrampilan membaca siswa rendah, guru kurang inovatif dan menggunakan metode konvensional. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran obyektif tentang peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media *big book* pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dilaksanakan 2 siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 2 Karangsono tahun pelajaran 2017/2018 dari bulan Februari sampai dengan April 2016. Jumlah siswa yang diamati dalam penelitian ini berjumlah 11 siswa. Dari penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 2 Karangsono, Kecamatan Trenggalek.

**Kata kunci:** Keterampilan Membaca Permulaan, *Big Book*

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Jika pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal tidak kuat, pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan sulit memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai. Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman serta untuk mempertajam penalaran untuk peningkatan diri seseorang. Apabila anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan fondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Guru harus benar-benar mengasah kemampuan membaca permulaan siswa. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Sejalan dengan Henry Guntur Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan. Anderson berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*). Istilah penyajian kembali (*recording*) digunakan untuk menggantikan istilah membaca (*reading*) karena mula-mula lambang tertulis diubah menjadi bunyi, baru kemudian sandi itu dibaca, sedangkan pembacaan sandi (*decoding process*) merupakan suatu penafsiran atau interpretasi terhadap ujaran dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian terkait keterampilan membaca permulaan yang dilakukan di kelas 1 SD Negeri 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek didapat siswa kelas 1 masih kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat

serta memahami maksud dari kata yang dibacanya. Bentuk lain bahwa tujuan pendidik SDN 2 Karangsoko pada dasarnya berusaha untuk mewujudkan peningkatan keterampilan membaca permulaan. Penerapan media *big book* pada pembelajaran pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Karangsoko Kecamatan Trenggalek semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 dapat meningkat keterampilan berbahasanya. Dengan melakukan penelitian peneliti berharap mendapatkan data maksimal untuk menunjang kinerja pendidik dalam pengembangan karakter keterampilan membaca

### METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas 1 SD 2 Negeri Karangsoko Kecamatan Trenggalek. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah 14 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Objek Penelitian ini yaitu keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* siswa kelas 1 SDN 2 Karangsoko, Kecamatan Trenggalek. Instrumen penelitian ini berupa tes keterampilan membaca berupa ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca permulaan. Teknik analisis data penelitian tindak kelas ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Indikator keberhasilan hasil belajar dari penelitian ini didasarkan pada siswa telah mencapai nilai rata-rata yaitu 75 dan apabila 80% siswa dalam kelas telah mampu menguasai keterampilan membaca permulaan.

### HASIL

Pelaksanaan pra siklus melakukan pengamatan awal berupa kegiatan sebelum tindakan dilakukan untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran membaca permulaan melalui pengamatan dan ditemukan permasalahan dalam pembelajaran membaca permulaan. Saat proses pembelajaran, keterlibatan siswa masih kurang, hal tersebut terlihat masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat pelaksanaan pembelajaran. Beberapa siswa asyik bermain sendiri dan berbicara dengan temannya. Data ketuntasan nilai keterampilan membaca permulaan saat pra tindakan mencapai 14,29% sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 85,71% atau sebanyak 12 siswa, terferivikasi 2 siswa (14,29%), 11 siswa (78,57%) nilai cukup, dan 1 siswa (7,14%) masih kurang.

Pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 22 Januari 2018 dan Selasa, 29 Januari 2018 diketahui bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai keterampilan membaca permulaan dengan kriteria sangat baik, kriteria baik ada 6 siswa, kriteria cukup ada 8 siswa, dan kriteria kurang ada 1 siswa. Siswa dalam kriteria baik dengan interval nilai antara 76- 85, siswa yang membaca dengan kriteria baik ada 6 siswa atau sebesar 42,86%. Sedangkan siswa dengan kriteria cukup dengan interval nilai antara 56-75 sebanyak 8 anak atau sebesar 57,14%. Hasil nilai keterampilan membaca pada siklus I yaitu menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik. namun penelitian ini belum dikatakan berhasil.

Pada siklus 2 pada Senin 5 Febuari 2018 dan Senin tanggal 12 Febuari 2018 pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan data persentase kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dalam kategori sangat baik 4 anak dengan persentase 28,57%. Sebagian besar siswa dalam kategori baik yaitu 8 siswa dengan persentase 57,14%. Sebanyak 2 siswa pada kriteria cukup dengan persentase 14,29%. Sedangkan 1 siswa atau 7,14% yang masuk dalam kriteria kurang. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan penguasaan keterampilan membaca permulaan dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I di SDN 2 Karangsoko pada siklus II peneliti sudah merasa cukup puas karena proses

pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 2 Karangsono meningkat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (1) motivasi, (2) lingkungan keluarga, (3) dan bahan bacaan. Motivasi siswa untuk membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca siswa. Faktor bahan bacaan yang digunakan dalam mengajarkan membaca juga sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Bahan bacaan berpengaruh bagi si pembaca untuk memiliki minat membaca dan kemampuan dalam memahami isi bacaan tersebut. Bahan bacaan yang sulit untuk dipahami isinya maka mengakibatkan siswa enggan membacanya. Sebaliknya, bahan bacaan yang memuat cerita yang sederhana dan mudah dipahami maka akan menarik minat untuk membacanya. Sesuai dengan hal tersebut cerita yang dimuat dalam *Big Book* merupakan cerita yang singkat dan sederhana yang mudah dipahami oleh siswa kelas awal yang masih pada tahap membaca permulaan.

Berdasarkan proses pelaksanaan siklus I dan II yang telah dilaksanakan, dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book* memberikan peningkatan yang cukup baik kepada siswa dalam hal keterampilan membaca permulaan. Pembelajaran membaca menggunakan media *Big Book* mempengaruhi keaktifan siswa dan keterampilan siswa dalam membaca. Berdasarkan persentase perbandingan jumlah siswa yang memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal mengalami kenaikan. Pada pra tindakan menunjukkan persentase sebesar 14,29%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 42,86% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,71%. Grafik tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book*. Semua siswa mengalami peningkatan nilai pada siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II cukup berhasil.

### KESIMPULAN

Media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 2 Karangsono Kecamatan Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa. Hasil tes keterampilan membaca permulaan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca siswa dari sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata yaitu sebesar 65,29, kemudian meningkat saat pelaksanaan siklus I nilai rata-rata menjadi 71,93 dan meningkat menjadi 82,07. Selain itu juga terjadi peningkatan ketuntasan dalam ketrampilan membaca permulaan di mana pada pratindakan menunjukkan persentase sebesar 14,29%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 42,86% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,71%. Peningkatan didasarkan pada proses keterampilan membaca permulaan yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* yaitu 1) siswa mengamati media *Big Book* yang disiapkan guru, 2) siswa memprediksi tentang isi cerita dalam *Big Book*, 3) siswa diberi contoh membaca *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas, 4) mencocokkan prediksi siswa dengan cerita yang telah dibaca, 5) siswa memperhatikan pemodelan membaca oleh guru, 6) siswa berkomentar dan bertanya terkait cerita dalam *Big Book*, 7) siswa menirukan kata yang dibaca oleh guru, dan 8) siswa secara berkelompok membaca cerita dalam *Big Book*, dan 9) siswa membaca satu per satu.

### SARAN

Disarankan kepada guru lebih inovatif-kreatif dalam menggunakan media pembelajaran khususnya kajian menggunakan media *Big Book* pada pembelajaran membaca permulaan dan membuat suasana belajar yang nyaman agar anak dapat tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru mampu memodifikasi pembelajaran yang lebih variatif dan riang untuk menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Dan pendidik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan media serta metode pembelajaran yang ada.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Burhan Nurgiantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Garafido persada
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud
- Erna Aries. 2011. *Asesmen dan Evaluasi*. Yogyakarta: Aditya Media
- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- John W. Santrock. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba
- Humanika Joko Rahmadi. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas SDN 1 Kendalsari Klaten*. Skripsi. PGSD-UNY
- Nur Fitriani & Zainul. 2013. "Pengaruh Penggunaan Media Buku Besar (*Big Book*) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan anak Kelompok B di TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya". *E-Journal UNESA 2* (II). Hlm 3
- Soeparno. 1987. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara Sutirman.
2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syamsu Yusuf. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya